

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kecelakaan lalu lintas belakangan ini sangat sering terjadi dan banyak menimbulkan kerugian. Akibat dari kecelakaan lalu lintas itu sendiri berupa kerusakan terhadap fasilitas-fasilitas umum dan timbulnya korban, sehingga korban mengalami luka baik itu luka ringan, luka sedang, luka berat bahkan sampai meninggal dunia.

Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi akibat dari faktor manusia, salah satu penyebab yang paling sering menyebabkan terjadinya kecelakaan adalah dari manusia itu sendiri misalnya pengemudi kehilangan konsentrasi, lelah dan mengantuk, pengaruh alkohol dan obat, kecepatan melebihi batas atau ugal-ugalan, kondisi kendaraan bermotor yang kurang baik serta kurang pemahannya pengemudi tentang aturan berlalu lintas dan pengemudi motor tanpa menggunakan standart berkendara contohnya tidak memakai helm, lampu dimatikan, tidak mematuhi aturan berlalu lintas.

Faktanya siswa SMA/SMK saat ini mampu mengemudikan sepeda motor, apalagi perkembangan fisik anak saat ini cukup baik. Namun, dari segi psikis mereka masih berada dalam proses pencarian jati diri. Apabila mudah terprovokasi dengan hal-hal yang negatif dikhawatirkan akan memicu siswa SMA/SMK mengabaikan peraturan dan nilai-nilai di dalam masyarakat. Belakangan ini tidak jarang dijumpai siswa SMA/SMK yang mengemudikan motor secara ugal-ugalan, tidak menggunakan helm, tidak membawa surat kelengkapan berkendara, dan bahkan satu sepeda motor dinaiki lebih dari dua orang.

Menurut data Organisasi Kesehatan Dunia kecelakaan lalu lintas merupakan pembunuh utama kaum muda berusia 10-24 tahun. Organisasi kesehatan dunia dalam *Report on Road Traffic Injury Prevention*, menjelaskan bahwa setiap tahunnya di seluruh dunia terdapat sekitar 1,2 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta lainnya mengalami luka-luka. (Margie Peden, David Sleet, Adnan A. Hyder, & Mathers, 2016)

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda (UU.No.22/2009). (“Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) Jalan,” 2011).

Dalam *Global Status Report on Road Safety* disebutkan bahwa setiap tahun, di seluruh dunia, lebih dari 1,25 juta korban meninggal akibat kecelakaan lalu lintas dan 50 juta orang luka berat. Dari jumlah ini, 90% terjadi di Negara berkembang dimana jumlah kendaraannya 54% dari jumlah kendaraan yang terdaftar di dunia (World Health Organization, 2018). Di Negara berkembang kecelakaan lalu lintas termasuk lima besar penyebab utama kematian di dunia.

Di Indonesia penyebab cedera karena kecelakaan sepeda motor menempati peringkat kedua menunjukkan proporsi tertinggi yaitu 67,4% (34.904 orang) pada kelompok umur 15-24 tahun, tingkat pendidikan SMA/MA/SMK 63,9%, tinggal dipertanian 42,8% (*Riset Kesehatan Dasar*, 2013).

Menurut hasil dari Riskesdas tahun 2018 angka kejadian kecelakaan di provinsi Jawa Timur mengalami peningkatan dari tahun 2013 (8,2%) menjadi (9,2%) pada tahun 2018 (*Riset Kesehatan Dasar*, 2018).

Telah diketahui bahwa pada tahun 2013 terdapat 605 kejadian kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan 938 orang menjadi korban, 141 jiwa diantaranya meninggal dunia dan 797 korban selamat, 13 diantaranya yaitu mengalami luka berat dan 784 diantaranya mengalami luka ringan. Pada tahun 2014 diketahui bahwa terdapat 550 kejadian yang menyebabkan 797 orang menjadi korban, 134 jiwa diantaranya meninggal dunia dan 660 korban selamat, 4 orang diantaranya mengalami luka berat dan 656 diantaranya mengalami luka ringan.

Sedangkan pada tahun 2015 diketahui bahwa jumlah kejadian kecelakaan sebesar 739 kejadian kecelakaan lalu lintas yang menyebabkan 1069 orang menjadi korban, 137 jiwa diantaranya meninggal dunia dan 932 korban selamat, 26 diantaranya mengalami luka berat dan 906 diantaranya mengalami luka ringan, (Polres Mojokerto, 2016). Di Kabupaten Mojokerto periode bulan Januari-November 2017 terdapat 755 kasus kecelakaan (Polres Mojokerto,2017).

Berdasarkan Hasil studi pendahuluan di Polres Mojokerto jumlah kejadian kecelakaan periode Januari 2019-Oktober 2019 ,774 kejadian kecelakaan yang menyebabkan 1.030 orang menjadi korban, 124 orang diantaranya meninggal dunia, 25 orang mengalami luka berat, dan 881 orang diantaranya mengalami luka ringan. (Polres Mojokerto,2019)

Besarnya angka kecelakaan oleh kendaraan sepeda motor juga berpengaruh terhadap jumlah korban jiwa di Indonesia. Selama tahun 2013, korban kecelakaan yang meninggal dunia sebanyak 26.416 jiwa, sementara itu untuk tahun 2014 jumlah korban meninggal dunia meningkat menjadi 28.297 jiwa (Dephub RI, 2015).

Data jumlah kecelakaan lalu lintas di Jawa Timur menurut korban pada tahun 2011 didapatkan 22.103 kasus, jumlah tersebut meningkat di tahun 2012 menjadi

24.521 kasus. Kasus kecelakaan tersebut juga diimbangi dengan jumlah korban luka ringan yang pada tahun 2011 sebanyak 25.108 kasus.

Seperti yang dijelaskan oleh Korlantas 2017 yang menyebutkan bahwa faktor yang menjadi penyebab kecelakaan dapat terbagi menjadi 3, yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, faktor lingkungan fisik . Faktor yang dapat menyebabkan terjadinya suatu kecelakaan adalah dari manusia, mesin/kendaraan, jalanan, dan lingkungan. Faktor manusia dipengaruhi oleh pengemudi, penumpang, pemakaian jalan, faktor kendaraan dipengaruhi oleh kendaraan tidak bermotor, kendaraan bermotor. Faktor jalanan dipengaruhi oleh kebaikan jalan, sarana jalan dan faktor lingkungan dipengaruhi oleh cuaca dan geografi.

Faktor manusia meliputi pengemudi kendaraan yang dalam mengendalikan kendaraannya yang kurang berhati-hati, pengemudi yang ceroboh dalam mengemudi kendaraan dan kesehatan fisik pengemudi yang kurang optimal dalam berkendara di jalan raya dengan mengakibatkan kecelakaan sebanyak (79,91%), faktor kendaraan meliputi kendaraan selip akibat ban gundul, rem blong dan kerusakan komponen kendaraan lainnya dengan mengakibatkan kecelakaan sebanyak (12,66%). Faktor lingkungan meliputi jalanan licin akibat air menggenang sehabis hujan dan banyaknya aktifitas sekolah dan pabrik pada jam-jam tertentu yang menyebabkan kemacetan dan banyaknya pekerja, anak sekolah menyeberang sembarangan, jalan bergelombang, jalan berlubang lampu penerangan jalan yang padam dengan mengakibatkan kecelakaan sebanyak (7,43%).

Dari berbagai faktor penyebab yang dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas faktor penyebabnya didominasi oleh kelalaian pengendara seperti mengendarai dengan kecepatan tinggi, kondisi motor yang tidak sesuai standar, mengendarai melawan arus, membelok tanpa menyalakan lampu sein,

hingga mengangkut lebih dari satu orang. (Jasmen Manurung, Mido Ester Sitorus, 2019)

Manusia awalnya menggunakan alat transportasi tradisional yang memerlukan banyak tenaga dan juga waktu tempuh yang lama. Akan tetapi, dengan adanya perkembangan alat transportasi, manusia beralih menggunakan transportasi yang lebih modern seperti sepeda motor, mobil, bus, dan lain sebagainya. Dengan kemudahan yang disuguhkan oleh alat transportasi modern membantu manusia agar lebih efektif dan efisien dalam melakukan mobilitas terutama dalam hal waktu dan tenaga. Sepeda motor berkembang menjadi alat transportasi paling favorit saat ini sama dengan sepeda pada zamannya.

Sepeda motor menjadi kendaraan yang paling diminati oleh masyarakat Indonesia dikarenakan sepeda motor merupakan kendaraan kelas menengah, tidak terlalu tradisional seperti sepeda dan tidak terlalu mahal seperti mobil. Apalagi dengan munculnya sepeda motor yang otomatis dan beberapa tipe lainnya, semakin memperluas cakupan pengguna sepeda motor. Tua, muda, laki laki, maupun perempuan mereka memanfaatkan alat transportasi tersebut dalam kesehariannya.

Cara menggunakan sepeda motor tidak jauh berbeda dengan sepeda, asalkan mampu menjaga keseimbangan dan mengatur gas, seseorang akan mampu mengoperasikan sepeda motor. Kemudahan yang ditawarkan oleh sepeda motor tersebut membuat sebagian dari siswa SMA mampu mengemudikannya. Mereka bahkan memanfaatkan sepeda motor tersebut sebagai alat transportasi untuk pergi ke sekolah. Padahal siswa SMA kebanyakan merupakan anak di bawah umur 17 tahun yang belum mendapatkan izin untuk mengendarai kendaraan bermotor.

Mengingat banyaknya masalah yang timbul, berdasarkan teori diatas peran perawat sangat dibutuhkan yaitu sebagai seorang edukator untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya menjaga keselamatan berkendara dan menghindari faktor faktor yang dapat menyebabkan kecelakaan.

Berdasarkan Fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor-Faktor yang menyebabkan Kecelakaan pada Siswa SMK Taman Siswa Mojokerto”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang muncul adalah “Bagaimanakah Analisis Faktor-faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas pada Siswa SMK Taman Siswa Mojokerto ?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Menganalisis faktor-faktor penyebab kecelakaan pada Siswa SMK Taman Siswa Mojokerto.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi faktor manusia sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas pada Siswa SMK Taman Siswa Mojokerto.
2. Mengidentifikasi faktor kendaraan sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas pada Siswa SMK Taman Siswa Mojokerto.
3. Mengidentifikasi faktor lingkungan sebagai penyebab kecelakaan lalu lintas pada Siswa SMK Taman Siswa Mojokerto.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Memperkaya ilmu pengetahuan tentang faktor penyebab kecelakaan sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu keperawatan.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai apa saja faktor faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama masa perkuliahan dalam bidang kesehatan dan keselamatan kerja di masyarakat.

2. Bagi Responden

Mengetahui apa saja faktor faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan sehingga dapat menimbulkan kewaspadaan,meningkatkan pengetahuan dan dapat meminimalisir terjadinya kecelakaan

3. Bagi Keperawatan

penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran tentang faktor manusia sebagai penyebab kecelakaan dan dampak yang dapat disebabkan oleh kecelakaan.